

Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Inggris Pertanian Melalui Pendekatan English for Spesific Purposes (ESP) di Jurusan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Analysis of Student's Perceptions Towards Learning Agricultural English Courses Through the English for Specific Purposes (ESP) Approach in the Department of Plantation Crop Production Technology Pangkep State Polytechnic of Agriculture

Sabaruddin¹, Amriani Hambali¹, Faisal Jafar¹

Dosen Jurusan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan
Korespondensi : sabarmchmd@gmail.com

Abstrak

English for Spesifik Purposes (ESP) adalah suatu pendekatan pengajaran dan penggunaan bahasa Inggris untuk disiplin ilmu dan kajian tertentu yang memenuhi kebutuhan disiplin ilmu dan profesi yang menggunakan bahasa Inggris seperti bahasa Inggris pertanian, bahasa Inggris perikanan, bahasa Inggris bisnis dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Jurusan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep mengenai pembelajaran Bahasa Inggris Pertanian melalui pendekatan *English for Spesifik Purposes* (ESP) dan apa dampak yang ditimbulkan berdasarkan persepsinya masing-masing. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan realitas secara tepat dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang terdiri dari 10 orang informan siswa yang dipilih secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris Pertanian melalui pendekatan *English for Spesifik Purposes* (ESP) adalah positif, pendekatan ESP merupakan sumber ilmu yang informatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal dan menggunakan bahasa Inggris terkait pertanian. Efek yang timbul berdasarkan persepsi adalah (1) efek kognitif; meningkatkan pengetahuan tentang kata dan istilah pertanian dalam bahasa Inggris, (2) efek afektif; sikap menerima pendekatan ESP sebagai pendekatan yang mudah, menghibur dan menginspirasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris Pertanian (3) efek perilaku; yang dituangkan dalam bentuk perilaku mempraktikkan pendekatan ESP seperti *practice drill* (menghafal dan mengulang), *role play* (bermain peran), praktik lapangan, dialog, membaca, dan menghafal di luar kelas.

Kata kunci: persepsi, efek, pendekatan ESP

Abstract

English for Specific Purposes (ESP) is an approach to teaching and using English for specific disciplines and studies that meet the needs of the disciplines and professions where English is used such as agricultural English, English fisheries, business English and others. This research aims to determine the perceptions of students in the Department of Plantation Crop Production Technology, Pangkep State Polytechnic of Agriculture regarding learning Agricultural English through the English for Specific Purposes (ESP) approach and what the effects are based on their respective perceptions. This type of research is qualitative descriptive research which describes reality correctly in words based on relevant data collection and data analysis techniques. The data sources used in this research are primary data and secondary data consisting of 10 student informants who were randomly selected. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The validity of the data was tested using source triangulation and time triangulation techniques. The research results show that students' perceptions of learning Agricultural English through the English for Specific Purposes (ESP) approach are positive, the ESP approach is an informative and effective source of knowledge for improving the ability to recognize and use English related to agriculture. The effects that arise based on perception are (1) cognitive effects; increasing knowledge of agricultural words and terms in English, (2) affective effects; attitude of accepting the ESP approach as an easy,

entertaining and inspiring approach in learning Agricultural English (3) behavioral effects; which is stated in the form of behavior to practice the ESP approach such as practice drill (memorizing and repeating), role play (playing roles), field practice, dialogue, reading, and memorizing outside the classroom.

Key words: *perception, effect, ESP method*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi idealnya menerapkan pembelajaran *English for Specific Purposes* (ESP) atau bahasa Inggris untuk kebutuhan khusus atau tujuan tertentu. Bahasa Inggris untuk tujuan tertentu adalah suatu pendekatan pengajaran dan penggunaan bahasa Inggris untuk disiplin ilmu dan kajian tertentu yang memenuhi kebutuhan disiplin akademik dan profesi di mana bahasa Inggris digunakan. Dalam program studi Bahasa Inggris, Bahasa Inggris untuk tujuan tertentu merupakan salah satu mata kuliah wajib yang menjadi ciri khas program studi yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang konsep dan penggunaan bahasa Inggris untuk tujuan tertentu seperti Bahasa Inggris untuk Bahasa Inggris Pertanian, Bahasa Inggris Perikanan, Bahasa Inggris Bisnis, Bahasa Inggris Sekolah Kejuruan, dan lain-lain (Tristiana *et al.*, 2022). Bahasa Inggris yang dipelajari di jenjang perguruan tinggi hendaknya merupakan bahasa Inggris tingkat tinggi dan sesuai dengan bidang ilmunya sehingga dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas kuliahnya dan ke depannya akan membantu mereka ketika berada di dunia kerja (Yulientinah *et al.*, 2020). ESP telah dikenal sebagai suatu pendekatan dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan bahasa kedua, mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami domain tertentu (Rahmawati & Anindhyta, 2022). ESP telah dikenal sebagai suatu pendekatan dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan bahasa kedua. Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami suatu domain tertentu. Selain itu, ESP sangat penting untuk dipelajari karena membantu siswa menjadi lebih mahir dalam bidang studinya. Salah satu kemampuan berbahasa Inggris yang harus dimiliki mahasiswa adalah kemampuan mengenal dan memahami kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan program studi atau jurusannya. (Sari dkk., 2017). Pembelajaran bahasa Inggris kepada siswa diharapkan dapat mengatasi beberapa temuan buruk yang tidak terduga. Misalnya siswa yang gagal dalam tes bahasa Inggris. Mereka masih kesulitan mengikuti tes karena berkaitan dengan istilah atau kosa kata pertanian. Demikian halnya yang dihadapi oleh mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Pangkep, sebuah pendidikan tinggi vokasi jenjang Diploma-III dan Diploma-IV di Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan yang menghasilkan tenaga ahli madya di bidang perikanan dan pertanian. Mata kuliah bahasa Inggris disajikan pada awal dan akhir semester sebagai kuliah umum yang wajib diambil oleh mahasiswa. Saat ini beberapa program studi juga menghadirkan bahasa Inggris tingkat lanjut sebagai Bahasa Inggris untuk Keperluan Tertentu. Hal ini tentunya akan sangat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggrisnya, terutama dalam hal penguasaan kalimat dan kata yang berhubungan dengan profesi yang akan ditekuninya baik sebelum melakukan praktek lapangan maupun pada saat sudah lulus sebagai alumni dan sedang melamar pekerjaan yang sesuai dengan ladang mereka. Di Departemen Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan, modul pembelajaran *English for Specific Purposes* disesuaikan dengan kompetensi dan bidang studinya. Melalui penerapan *English for Specific Purposes* (ESP) penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tentang bagaimana persepsi siswa dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan *English for Specific Purposes* (ESP) dan apa dampak dari penerapan pembelajaran tersebut. Bahasa Inggris

dengan menggunakan pendekatan *English of Spesific Purposes* (ESP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan *English for Spesific Purposes* (ESP) dan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan *English of Spesific Purposes* (ESP)

METODE DAN TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian dilaksanakan di Jurusan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada bulan Mei sampai Juli 2023. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memberikan gambaran makna pengalaman. dari beberapa individu mengenai suatu konsep tertentu (Sugiyono, 2017). Penelitian kualitatif adalah penelitian alamiah, yaitu penelitian yang seluruh datanya diperoleh dan diuraikan apa adanya melalui kata-kata atau kalimat untuk ditarik kesimpulan kemudian data tersebut dianalisis secara induktif. Subyek penelitian adalah mahasiswa program studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep semester V tahun ajaran 2020-2021, baik laki-laki maupun perempuan yang mempunyai latar belakang pernah mengambil mata kuliah Bahasa Inggris dan juga mata kuliah Bahasa Inggris Pertanian. Informan penelitian diperoleh dengan teknik random sampling. Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengolah data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2007). Dalam analisis data, peneliti menggunakan model analisis deskriptif. Jawaban responden penelitian mengenai peran ESP dalam pembelajaran Bahasa Inggris Pertanian diperlakukan sebagai data. Data tersebut kemudian dianalisis dan dideskripsikan sebagai penjelasan. Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengolah data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2007). Dalam analisis data, peneliti menggunakan model analisis deskriptif. Jawaban responden penelitian mengenai peran ESP dalam pembelajaran Bahasa Inggris Pertanian diperlakukan sebagai data. Data tersebut kemudian dianalisis dan dideskripsikan sebagai penjelasan. Peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, artinya membandingkan dan memeriksa kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. (Ruslan, 2010:219-220).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada dua sub bagian yang menjadi temuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Persepsi siswa dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan *English for Spesific Purposes* (ESP).

Beberapa mahasiswa yang diwawancara menjelaskan bahwa mereka sangat tertarik mempelajari bahasa Inggris pertanian di jurusan teknologi produksi tanaman pertanian. Hal ini dikarenakan mereka mengaku baru pertama kali mendapatkan mata kuliah ini walaupun sebelumnya mereka sudah mengambil mata kuliah bahasa Inggris sebagai mata kuliah umum pada semester satu, namun mereka akui pembahasannya masih sangat umum. Seperti yang diungkapkan narasumber bernama Zulkifli Nurdin (2023) yang mengaku sangat tertarik dan menyukai kursus bahasa Inggris pertanian karena telah memperkenalkan kata-kata atau kosa kata yang berhubungan dengan pertanian. Beliau

juga menyampaikan bahwa melalui kursus bahasa Inggris pertanian ini kita dapat mengetahui lebih banyak kata atau istilah yang berhubungan dengan pertanian atau perkebunan dan tidak hanya dia saja yang tertarik dan menyukai kursus ini tetapi juga banyak dari temannya yang mengaku mendapatkan pengalaman baru atau informasi baru, khususnya yang berhubungan dengan bahasa Inggris pertanian. Nober Padidi (2023) mengakui bahwa bahasa Inggris pertanian dengan metode ESP sangat membantu mereka dalam memahami kosa kata dan kalimat yang berhubungan dengan pertanian khususnya budidaya tanaman perkebunan. Nurislamiyah (2023) yang menjelaskan bahwa dirinya sangat tertarik dengan mata kuliah *English for Agriculture* dengan metode ESP karena materinya dilengkapi dengan gambar-gambar yang berhubungan dengan pertanian atau perkebunan. Melalui mata kuliah ini disajikan berbagai gambar terkait pertanian, seperti gambar komoditas buah-buahan, komoditas hortikultura, komoditas perkebunan, dan komoditas tanaman pangan. Beliau juga setuju dengan metode ESP karena melalui metode ini siswa dapat mengenal dan memahami istilah-istilah pertanian. Misalnya bahasa Inggris untuk pupuk dan pupuk kandang, panen dan pasca panen serta cara budidaya tanaman dalam bahasa Inggris. Wofiq Azisah (2023) menyatakan bahwa Bahasa Inggris Pertanian sangat menarik dan memberikan banyak informasi dalam bahasa Inggris yang belum pernah ia terima sebelumnya. Hal ini diakuinya karena materi bahasa Inggris pertanian sarat dengan istilah-istilah pertanian yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa jurusan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan. Menurut Fiqri Erlangga (2023), metode ESP yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris Pertanian sangat berbeda dengan Bahasa Inggris Umum selama ini. Beliau juga menyatakan sangat senang dan tertarik dengan modul ceramah karena topiknya berkaitan dengan perkebunan yang merupakan jurusan mereka. Ia juga senang dengan modul *speaking* di ESP karena ia bisa berbicara atau berdialog dengan topik seputar perkebunan. Misalnya pada topik budidaya kakao, saya bisa berdialog tentang budidaya kakao dengan menggunakan istilah perkebunan dalam bahasa Inggris. Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh informan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa yang menjadi responden menyatakan persepsinya positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris dengan metode ESP dan tidak ada satu pun yang menyatakan persepsi negatif. Persepsi positifnya: Pendekatan metode ESP bersifat informatif dan inspiratif, memberikan pengetahuan dan informasi yang efektif serta memberikan kesan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris di segala aspek; kosa kata, berbicara, membaca, dan mendengarkan.

2. Pengaruh Pendekatan Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus dalam mata kuliah Bahasa Inggris Pertanian.

Terbentuknya persepsi positif melalui pembelajaran Bahasa Inggris Pertanian dengan pendekatan English for Specific Purposes dapat memberikan dampak atau akibat, baik positif maupun negatif bagi siswa. Dampak tersebut dapat berupa perilaku atau pola pikir baru yang diterapkan secara sadar oleh siswa yang mempelajarinya. Dampak pendekatan ESP dalam pembelajaran dapat berupa dampak kognitif, dampak afektif, dan dampak perilaku.

- a. Efek Kognitif: Efek kognitif merupakan efek yang berupa pengetahuan, artinya sebelum suatu dampak terbentuk terlebih dahulu terjadi proses transmisi informasi atau pengetahuan dari dosen pengajar ESP kepada mahasiswa. Hasil dari proses ini adalah siswa merasa bahwa pembelajaran bahasa Inggris melalui pendekatan ESP bersifat

informatif, artinya pendekatan ini memberikan efek positif dalam meningkatkan pengetahuannya khususnya yang berkaitan dengan bahasa Inggris di bidang pertanian dan perkebunan. Pengaruh ini terjadi ketika terjadi proses perubahan terhadap apa yang telah diketahui, dipahami, dan diyakini sebelumnya. Indah Lestari (2023) menyatakan dampaknya sangat baik, terutama menambah wawasan dan pengetahuan tentang bahasa Inggris di bidang pertanian, khususnya kata dan istilah perkebunan dalam bahasa Inggris. Pengetahuannya bertambah sejak diperkenalkan dengan kursus bahasa Inggris pertanian ini. Selain mengetahui istilah dan kata yang berhubungan dengan pertanian dan perkebunan serta mengetahui trik berbicara dan membaca literatur pertanian Inggris. Pendekatan ini sangat cocok diterapkan pada mahasiswa program studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan dan juga akan sangat membantu ketika sudah menjadi sarjana dan melamar pekerjaan nantinya. Dari hasil wawancara dapat dikatakan terdapat efek kognitif bagi siswa dengan pembelajaran melalui pendekatan ESP yaitu proses transmisi pengetahuan, proses penambahan informasi baru, dan proses penambahan pengetahuan dan keterampilan pada siswa. . Semua siswa merasakan efek kognitifnya. Efek kognitif ini sesuai dengan teori kognitif yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan persepsi dan pemahaman. Dengan kata lain, pembelajaran tidak harus berbicara tentang perubahan tingkah laku atau sikap yang dapat diamati.

- b.** Efek Afektif: Efek afektif merupakan dampak yang terjadi ketika siswa telah menerima informasi dan kemudian mulai menentukan sikapnya dalam menerima atau menolak informasi yang disajikan dalam siaran tersebut. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif dan negatif, tergantung dari emosi yang diperoleh siswa, contoh dampak positif antara lain perasaan senang dan bahagia yang timbul ketika mempelajari Bahasa Inggris Pertanian, sedangkan dampak negatifnya adalah perasaan tidak suka dan bosan ketika mempelajari Bahasa Inggris Pertanian. Seperti yang diakui oleh Ardianza (2023) yang mengungkapkan kesukaannya terhadap pembelajaran Bahasa Inggris Pertanian dengan pendekatan ESP. Ia menyatakan, sejak diperkenalkan oleh dosen, ia mengaku sangat menyukai dan senang karena Bahasa Inggris Pertanian yang akan dibawakan sangat berbeda dengan Bahasa Inggris Umum di awal semester sebelumnya. Sejak materi pertama, beliau semakin semangat belajar bahasa Inggris. Tidak hanya hafal kosa kata dan istilah-istilah pertanian dan perkebunan saja, tapi juga senang karena materinya dilengkapi dengan gambar dan video dari dosen. Semua gambar dan video berhubungan dengan program studi kami dan rasanya gambar dan video tersebut juga menjadi hiburan bagi kami dalam belajar bahasa Inggris pertanian. Pernyataan di atas menekankan bahwa pengaruh afektif yang dimiliki seseorang terhadap apa yang dipersepsikannya. Seseorang mulai menentukan sikapnya terhadap apa yang dirasakannya. Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti kemudian menyimpulkan bahwa efek afektif yang dirasakan siswa yang menggunakan pendekatan ESP dalam pembelajaran Bahasa Inggris Pertanian adalah memberikan dampak positif berupa perasaan suka, senang dan juga diberikan hiburan dan menambah wawasan bagi siswa. Efek afektif ini akan terjadi setelah efek kognitif, siswa yang telah mendapat informasi atau pengetahuan tentang Bahasa Inggris Pertanian selanjutnya akan menentukan sikapnya untuk menerima atau menolak materi dan metode pembelajaran. Seperti pada teori afektif yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran sikap

menerima atau menolak, nilai-nilai (baik dan buruk) yang diukur, oleh karena itu melibatkan kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam diri (Sanjaya, 2012).

c. Efek Perilaku

Efek perilaku adalah efek yang dinyatakan dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Biasanya efek ini bisa positif atau negatif, tergantung dari pengguna atau siswa itu sendiri. Efek ini menunjukkan kecenderungan atau sikap kebiasaan terhadap materi yang diberikan. Misalnya, kecenderungan mempelajari materi Bahasa Inggris Pertanian di luar waktu atau jam pembelajaran Bahasa Inggris Pertanian, atau mempraktikkan Bahasa Inggris Pertanian di luar kelas dan menjadikannya suatu kebiasaan. Menurut Aisyifa Walidayani (2023) yang mengaku sering mempraktikkan materi Bahasa Inggris Pertanian yang diberikan di luar kelas seperti percakapan atau membaca. Menurutnya materi Bahasa Inggris Pertanian sangat menarik karena sangat berbeda dengan materi Bahasa Inggris Umum. Karena materinya menarik dan dosen pengajar juga melengkapinya dengan gambar, video dan praktik di kelas sehingga menjadi lebih menarik dan mahasiswa dapat mempraktikkannya diluar jam pelajaran bahasa inggris pertanian dan di luar kelas. Dari wawancara diatas dapat disimpulkan menjelaskan bahwa efek perilaku yang terjadi pada diri siswa akan terjadi setelah efek kognitif dan efek afektif, yaitu efek yang mempengaruhi dalam bentuk perilaku. Dalam hal ini bentuk perilaku yang terjadi pada siswa setelah pembelajaran Bahasa Inggris Pertanian dengan pendekatan ESP adalah kebiasaan melakukan latihan di luar kelas berupa dialog, membaca, mencatat dan menghafal. Teori tentang perilaku dalam belajar dikemukakan oleh Gagne dan Berliner (2019) yang menyatakan bahwa akan terjadi perubahan perilaku atau terbentuknya perilaku yang dihasilkan dari pengalaman dan proses belajar. Menurut teori behavioristik, dalam proses belajar mengajar yang terpenting adalah seseorang akan dianggap telah belajar apabila menunjukkan perubahan tingkah laku. Dari teori ini pula proses belajar dapat diartikan sebagai stimulus dan respon. Dengan kata lain inputnya berupa stimulus dan outputnya berupa respon. Bentuk stimulusnya berupa penyampaian materi, pembinaan karakter, nasehat dan lain sebagainya yang diberikan guru kepada siswanya. Sedangkan bentuk responnya adalah reaksi atau respons siswa terhadap stimulus yang diberikan dosen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disampaikan peneliti, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa Jurusan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan terhadap pembelajaran Bahasa Inggris Pertanian melalui pendekatan English for Spesific Purposes (ESP) adalah:

1. Seluruh mahasiswa mempunyai persepsi positif karena pendekatan ESP bersifat informatif dan inspiratif, memberikan pengetahuan/informasi yang efektif, pengetahuan yang efektif, inspiratif, dan memberikan kesan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris untuk semua aspek; kosa kata, berbicara, membaca, dan mendengarkan.
2. Efek pembelajaran Bahasa Inggris Pertanian melalui pendekatan English for Spesific Purposes (ESP) adalah: Pertama, efek kognitif; Mahasiswa mendapatkan efek berupa pengetahuan yang terjadi setelah adanya proses transmisi informasi atau pengetahuan dari dosen Bahasa Inggris Pertanian kepada mahasiswa. Hasil dari proses ini adalah siswa menganggap ESP bersifat informatif. Kedua, pengaruh afektif mahasiswa menerima informasi dan menentukan sikap menerima ilmu atau informasi yang disampaikan dosen

Bahasa Inggris Pertanian kepada mahasiswa. Ketiga, efek perilaku (behavioral effect), yaitu efek yang dinyatakan dalam bentuk perilaku, tindakan, atau aktivitas. Mahasiswa menunjukkan kebiasaan nilai positif dari pembelajaran Bahasa Inggris Pertanian dengan pendekatan ESP melalui latihan praktik, bermain peran, praktik lapangan, dialog, membaca, dan menghafal di luar kelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Politeknik Pertanian Negeri Pangkep yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode pendekatan ESP.

DAFTAR PUSTAKA

- Gagne and Berliner, 2019. Teori Behaviouristik dalam Pembelajaran . Kencana, Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, S., & Anindhya, C. (2022). English For Law: Analisis Kebutuhan Bahasa Inggris Untuk Tujuan Khusus Di Fakultas Hukum Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. *Al- Wasath*, 6160, 127–138.
- Ruslan, Rusadi, 2010. Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi. Jakarta: Pt. Raja Grafindo persada.
- Sanjaya, Wina. 2015. Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum. Kencana, Jakarta
- Sari, A. A., Farida, L., Astuti, Y. D., Karimah, U. N., & Sarapil, H. (2017). Peran English For Specific Purpose (ESP) Terhadap Performa Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi. *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 6(2), 319–334.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tristiana, N. E., Hartono, R., Faridi, A., & Fitriati, S. W. (2022). Implementasi Project Based Learning dalam pengajaran mata kuliah English for Specific Purpose pada masa pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 802–807.
- Walidayani, Asyifa (2023), Interview
- Yulientinah, D. S., Juwita, R., & Resdiana, W. (2020). Identifikasi Analisis Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris (Non Program Studi Bahasa Inggris) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Khusus / English For Specific Purposes (ESP) Di Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Pos Indonesia Silabus mata ku. *Competitive*, 15(Diploma4), 1–12.

Lestari, Indah. 2023. Interview.
Nurdin, Zulkifli, 2023. Interview.
Nurislamiyah, 2023. Interview.
Walidayani, Asyifa. 2023, Interview. Padidi,
Nober. 2023. Interview